

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audio Visual* terhadap Motivasi Belajar IPAS

Made Sariani*

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan , Indonesia gm.sariani@icloud.com

I Made Suweta

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan , Indonesia madesuwetabali62@gmail.com

Ni Nyoman Kurnia Wati

Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan , Indonesia kurnia_yasa@yahoo.com

Abstract: *This study aimed to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audio-visual media on the science learning motivation of fourth-grade students at SD Negeri 4 Kampung Baru. The study was motivated by students' low learning motivation, as reflected in their limited attention, participation, and active engagement during learning activities. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of Class IV A as the experimental group and Class IV B as the control group. Data were collected using a learning motivation questionnaire and analyzed using the Independent Samples t-test and the N-Gain Score test. The results showed that the Project Based Learning model assisted by audio-visual media had a significant effect on students' science learning motivation, with a significance value (Sig. 2-tailed) of < 0.001 . The experimental group obtained an average N-Gain score of 68.55% (moderately effective), while the control group achieved 23.21% (ineffective). These findings indicate that the Project Based Learning model assisted by audio-visual media is an effective alternative for improving elementary school students' science learning motivation.*

Keywords: *Project Based Learning, Audio-Visual Media, Learning Motivation, Science Learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media *audio visual* terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 4 Kampung Baru. Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya perhatian, partisipasi, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan menggunakan angket motivasi belajar dan dianalisis menggunakan *Independent Samples t-test* serta uji *N-Gain Score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media *audio visual* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPAS siswa dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,001$. Rata-rata *N-Gain Score* kelas eksperimen sebesar 68,55% (cukup efektif), sedangkan kelas kontrol sebesar 23,21% (tidak efektif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media *audio visual* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Project Based Learning, Media Audio Visual, Motivasi Belajar, IPAS.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh motivasi belajar yang dimiliki. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menggerakkan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar, mempertahankan semangat belajar, serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan

perhatian yang lebih baik, aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memiliki ketekunan dalam menyelesaikan tugas dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (sesuaikan dengan sitasi Uno, Emda, atau Sardiman yang ada di skripsimu).

Pada Kurikulum Merdeka, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, serta menghubungkan konsep-konsep ilmiah dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran IPAS hendaknya memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui keterlibatan aktif siswa. Namun, hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 4 Kampung Baru menunjukkan bahwa motivasi belajar IPAS siswa kelas IV masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi, rendahnya partisipasi dalam kegiatan diskusi, kurangnya keberanian mengemukakan pendapat, serta rendahnya antusiasme siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Proses pembelajaran juga masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung menjadi penerima informasi secara pasif.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran melalui penyelesaian suatu proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata sehingga mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, penerapan model *Project Based Learning* dapat dipadukan dengan media audio visual. Media audio visual mampu menyajikan materi secara lebih konkret melalui perpaduan unsur gambar, suara, dan video sehingga dapat meningkatkan perhatian, minat, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berpengaruh positif terhadap motivasi maupun hasil belajar siswa. Penelitian lain juga melaporkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Meskipun demikian, penelitian yang mengintegrasikan model *Project Based Learning* dengan media audio visual pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya dengan fokus pada motivasi belajar siswa, masih relatif terbatas. Selain itu, implementasi kombinasi kedua komponen tersebut dalam konteks Kurikulum Merdeka masih memerlukan bukti empiris yang lebih kuat. Kondisi tersebut menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 4 Kampung Baru. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi experiment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual, sedangkan kelas kontrol memperoleh pembelajaran konvensional. Desain penelitian disajikan pada Tabel 1.

Table 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

No	Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
1	Eksperimen	O ₁	X	O ₂
2	Kontrol	O ₃	–	O ₄

Keterangan:

O₁ = *Pretest* kelas eksperimen

O₂ = *Posttest* kelas eksperimen

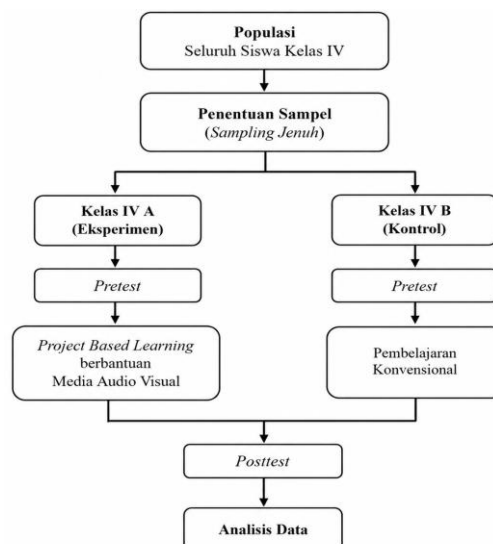
O₃ = *Pretest* kelas kontrol

O₄ = *Posttest* kelas kontrol

X = Perlakuan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual

– = Pembelajaran konvensional

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Kampung Baru pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang terdiri atas kelas IV A dan kelas IV B. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas IV A ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Alur pelaksanaan penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket motivasi belajar yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Data diperoleh melalui pelaksanaan pretest dan posttest pada kedua kelompok untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics (sesuaikan dengan versi pada skripsimu). Analisis diawali dengan statistik deskriptif, dilanjutkan dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples t-test pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Selanjutnya, efektivitas penerapan model Project Based Learning berbantuan media audio visual dianalisis menggunakan uji N-Gain Score.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 4 Kampung Baru. Pembahasan penelitian disusun berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test*, serta uji *N-Gain Score*.

Motivasi Belajar IPAS Siswa

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata skor *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan skor *pretest*. Sebaliknya, kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan, namun tidak sebesar peningkatan pada kelas eksperimen. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui kegiatan proyek mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga mendorong meningkatnya motivasi belajar.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

Statistik	<i>Pretest</i> Eksperimen	<i>Posttest</i> Eksperimen	<i>Pretest</i> Kontrol	<i>Posttest</i> Kontrol
<i>Mean</i>	62,00	74,00	61,60	66,04
<i>Median</i>	60,00	74,00	60,00	66,00
<i>Modus</i>	58	78	57	63
<i>Std. Deviation</i>	6,214	3,293	5,824	4,458
<i>Range</i>	24	11	23	17
<i>Minimum</i>	50	67	51	58
<i>Maximum</i>	74	78	74	75

Sumber: Hasil Output SPSS Penelitian (2026)

Peningkatan motivasi belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan. Melalui penyelesaian proyek, siswa diberikan kesempatan untuk bekerja sama,

berdiskusi, serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Selain itu, penggunaan media audio visual membantu siswa memahami materi IPAS secara lebih konkret sehingga perhatian dan keterlibatan siswa selama pembelajaran semakin meningkat.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Samples t-test* untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $< 0,001$, sehingga lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

No	Data Penelitian	Sig. (2-tailed)	Sig.	Keterangan
1	Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	$< 0,001$	0,05	H_0 Ditolak, H_1 Diterima

Sumber: Hasil Output SPSS Penelitian (2026)

Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar secara langsung.

Efektivitas Model Project Based Learning Berbantuan Media Audio Visual

Efektivitas penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual dianalisis menggunakan uji *N-Gain Score*. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain Score* kelas eksperimen sebesar **68,55%** dengan kategori **cukup efektif**, sedangkan rata-rata *N-Gain Score* kelas kontrol sebesar **23,21%** dengan kategori **tidak efektif**.

Tabel 4. Hasil Uji *N-Gain Score*

No	Kelas	Rata-rata <i>N-Gain</i>	Kategori
1	Eksperimen	68,55%	Cukup Efektif
2	Kontrol	23,21%	Tidak Efektif

Sumber: Hasil Output SPSS Penelitian (2026)

Perbedaan hasil *N-Gain Score* menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual mampu memberikan peningkatan motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan

kepada siswa untuk berkolaborasi, mengemukakan pendapat, dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Sementara itu, media audio visual membantu siswa memahami materi melalui penyajian gambar, suara, dan video sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori bahwa motivasi belajar akan meningkat apabila siswa memperoleh pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan sesuai dengan karakteristiknya. Penerapan model *Project Based Learning* mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan media audio visual berfungsi sebagai sarana yang mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa terhadap materi yang dipelajari. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian-penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan model *Project Based Learning* maupun penggunaan media audio visual memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, kombinasi keduanya dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS pada siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audio visual memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri 4 Kampung Baru. Penerapan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dipadukan dengan penggunaan media audio visual, mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi secara optimal dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran inovatif dengan media yang sesuai dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji penerapan *Project Based Learning* berbantuan media audio visual pada materi, jenjang pendidikan, atau variabel lain yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Aini, S. N., & Oktaviana, A. W. (2024). Tri pusat pendidikan sebagai sarana pendidikan karakter anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 02(01), 9–19.
- Akbar, A. M., & Septia, N. (2025). Konsep pendidikan sebagai suatu sistem dan komponen sistem pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 3.
- Angelie, A., Chumairoh, W., Fradana, A. N., & Sidoarjo, M. (2025). Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8, 955–966.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 9, 292–299.
- Anggrayni, M. (2023). Pengembangan modul ajar mata pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka pada kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*,

3, 14504–14516.

- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Komang, N., & Suartini, A. (2023). Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Visual Berpengaruh terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V. 4(2), 278-289.
- Arum, L. N., Fakhriyah, F., & Hilyana, F. S. (2024). Pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar IPAS siswa. *Jurnal Pendidikan IPAS*.
- Arzfi, B. P., & Jamna, J. (2024). Implementasi teori belajar humanistik dalam pembelajaran berdiferensiasi IPAS di sekolah dasar. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 10(1), 39–49. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i1.1639>
- Azmy, B., & Fanny, A. M. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 217–223.
- Candiasa, I. M. (2011). *Pengujian instrumen penelitian disertai aplikasi ITEMAN dan BIGSTEPS*. Undiksha Press.
- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16(3), 297–334. <https://doi.org/10.1007/BF02310555>
- Fauhah, H. (2021). Analisis model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 9, 321–334.
- Firmansyah, G., Adi, S., & Nova, A. (2024). Motivasi belajar peserta didik SMA pada mata pelajaran PJOK dalam konteks Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 4, 50–62.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain scores. *AREA-D American Education Research Association*.
- Hanifa, N., Nugroho, A. A., & Nuriafuri, R. (2024). Analisis pendidikan karakter disiplin peserta didik melalui budaya sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 323–329.
- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan pembelajaran dan asesmen*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Khaddijah, K. (2025). Implementasi teori belajar konstruktivisme melalui model pembelajaran PJBL untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa kelas V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38195>
- Malanita, E., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 5(1), 15–21. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v5i1.1415>
- Mursyidah, M. N. I., Mu'alimin, & Mukaffan. (2025). Paradigma pendidikan Islam dalam teori belajar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi*, 2(4), 106–115.
- Nurhasanah, S. (2024). Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak cerita di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(3), 3497–3504.
- Nurkomala, S. N., Prasetyo, T., & Suherman, I. (2024). Pengaruh model *Project Based Learning* dengan media Canva terhadap hasil belajar IPAS. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3, 10386–10391.

- Rahmah, N. (2023). Penerapan model PJBL berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA. *Jurnal Pendidikan IPA*, 3(2), 289–304.
- Rushertanto, A. D., Sumardjoko, B., Wulandari, M. D., Rahmawati, E., & Widyasari, C. (2025). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(3), 5475–5488.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ananda, A., & Putri, D. (2023). Teknik *sampling jenuh* dalam penelitian dengan populasi terbatas. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 5(2), 289–304.
- Putra, A., dkk. (2025). Penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(1), 0–6.
- Ramadhan, R., dkk. (2024). Identifikasi variabel dalam penelitian eksperimen untuk mengukur pengaruh perlakuan secara objektif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(4), 955–966.
- Rusman. (2022). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2023). *Media pembelajaran* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2022). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Edisi revisi). Kencana.
- Yaumi, M. (2023). *Media dan teknologi pembelajaran*. Prenada Media.
- Fadlillah, M. (2022). *Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran sekolah dasar*. Ar-Ruzz Media.
- Utami, D. S., Putri, S. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 2071–2082.